

# Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dokumen di Kantor Urusan Agama Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman

*by* John Doe

---

**Submission date:** 23-Nov-2020 12:34PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1453158791

**File name:** Kirim\_Turnitin\_3.pdf (577.27K)

**Word count:** 2851

**Character count:** 18452

# Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dokumen di Kantor Urusan Agama Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman

**27**  
**Abstrak**—Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan instansi pemerintah yang memiliki tugas memberikan pelayanan dan bimbingan masyarakat Islam di wilayah kerjanya, berupa pelayanan dan bimbingan perihal bidang keagamaan. Salah satu jenis pelayanannya adalah tentang pengajuan dokumen. Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil studi kasus di KUA Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelayanan dokumen yang sekarang digunakan terutama dokumen keluar masih dilakukan secara manual. Saat ini masyarakat harus datang ke KUA untuk mengajukan dokumen yang dibutuhkan. Masyarakat yang mengajukan dokumen tersebut harus menunggu sampai dokumen yang diajukan selesai diproses. Kekurangan lain dari sistem pengajuan dokumen saat ini adalah masyarakat tidak bisa melakukan monitor status dokumen yang diajukan, sehingga fungsi monitoring dokumen tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang dapat mengajukan sekaligus memonitor dokumen yang sedang diajukan. Pada penelitian ini dikembangkan sebuah Sistem Informasi Monitoring Dokumen (SIMD) yang dapat memonitor dokumen yang diajukan oleh masyarakat kepada KUA. Penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dalam pengembangannya. Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi berbasis web yang dapat memudahkan masyarakat dalam pengajuan dan monitoring dokumen secara lebih efisien.

**Keywords**—sistem informasi, monitoring, Kantor Urusan Agama, SDLC

## I. PENDAHULUAN

Pada era teknologi yang terus berkembang pesat ini, kebutuhan akan informasi menjadi penting di kehidupan manusia. Perkembangan teknologi dan informasi mengubah cara komunikasi maupun memperoleh informasi. Komputer dan internet menjadi bagian dari perkembangan tersebut. Dengan menggunakan komputer dan internet, akses informasi yang luas menjadi terbuka bagi siapa pun yang menggunakannya, dan melahirkan masyarakat informasi (*information society*) [1]. Kemudahan ini mengubah pola pikir masyarakat dalam mengerjakan suatu aktivitas, dimana pada awalnya masih menggunakan cara konvensional kemudian beralih ke cara yang lebih modern yaitu menggunakan komputer dan internet untuk hasil yang lebih cepat dan efisien.

Penggunaan komputer dan internet sudah merambah ke berbagai lini seperti instansi pemerintahan, perusahaan swasta, maupun institusi pendidikan. Di instansi pemerintahan misalnya, penggunaan komputer dan internet akan sangat membantu untuk pengarsipan dokumen. Ketika

masih menggunakan cara konvensional, dokumen yang berwujud kertas lama kelamaan akan menumpuk. Tumpukan dokumen tersebut tentu akan menyulitkan dan memerlukan waktu yang lama apabila dicari secara manual. Berbeda ketika data-data dokumen tersebut sudah tersimpan di database yang sudah terintegrasi. Pencarian dokumen akan menjadi mudah dilakukan dan tidak memerlukan waktu yang lama. Pemanfaatan komputer dan internet tersebut dapat berupa sistem informasi berbasis web.

Salah satu contoh penerapan sistem informasi di instansi pemerintahan adalah Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). Sistem informasi tersebut diterapkan di instansi pemerintahan tepatnya di Kantor Urusan Agama (KUA) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia (RI) yang berada di tingkat Kecamatan. Tugas dan fungsi KUA tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2016 bahwa salah satu tugas dan fungsi KUA adalah menyelenggarakan pelayanan, pengawasan, pencatatan, pelaporan nikah, dan rujuk. Untuk mendukung tugas-tugasnya terutama dalam pelaporan nikah, SIMKAH membantu dalam pencatatan nikah dimana sebelum ada sistem informasi tersebut pencatatan nikah masih dilakukan dengan cara konvensional [2].

**29**  
Pada penelitian ini, peneliti mengambil studi kasus untuk penelitian di KUA Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan Turi, pemanfaatan komputer dan internet berupa web masih sebatas pada layanan pendaftaran nikah saja, yaitu menggunakan SIMKAH. Untuk pengurusan dokumen lainnya masih dilakukan secara manual, seperti masyarakat harus datang ke KUA untuk mengisi formulir dan membawa berkas-berkas yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem informasi berupa web, tentu bisa memangkas proses pengurusan dokumen. Masyarakat dengan menggunakan gawai atau komputer yang terhubung dengan internet, dapat mengakses sistem informasi tersebut. Kemudian dapat mengisi formulir dari mana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke KUA secara langsung. Masyarakat juga dapat memonitor melalui sistem informasi tersebut apakah dokumen yang diurus sudah selesai diproses atau belum, sehingga masyarakat tidak perlu bolak-balik datang ke kantor KUA untuk mengecek status dokumen. Sistem informasi ini juga bermanfaat bagi pihak KUA, yaitu dapat mengetahui dokumen apa saja yang diurus oleh masyarakat, dan data-datanya pun juga sudah tersimpan di database, sehingga

meningkatkan efisiensi dalam pencarian data dan perawatan data [3].

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti sekaligus berperan sebagai pengembang menawarkan solusi berupa Sistem Informasi Monitoring Dokumen (SIMD) yang dapat membantu masyarakat dalam proses pengajuan dokumen dan memonitor dokumen tersebut. Sistem informasi ini juga membantu pihak KUA dalam proses pencatatan data-data isian formulir masyarakat yang mengajukan dokumen. Penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dalam pengembangan sistem informasinya. Metode SDLC dipilih karena dimungkinkan adanya pengurangan atau penambahan terhadap fitur sistem informasi yang akan dibangun.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, sumber daya data, kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam sebuah organisasi. Orang-orang bergantung pada sistem informasi yang modern untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan berbagai macam perangkat keras atau alat fisik (*hardware*), jaringan komunikasi (*network*), dan data yang disimpan (*data resources*) [4].

### B. Monitoring

*Monitoring* merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program [5]. Dalam penelitian ini, monitoring dapat dilakukan dari sisi pengguna sistem informasi yaitu masyarakat dan admin KUA. Masyarakat sebagai pengaju dokumen dapat memonitor dokumen yang diajukan ke KUA. Sedangkan admin KUA bisa memonitor dokumen-dokumen yang diajukan oleh masyarakat dan kemudian memberikan *feedback* berupa notifikasi ke masyarakat yang mengajukan dokumen.

### C. Penelitian Terkait

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa referensi mengenai Sistem Informasi Monitoring yang diterapkan di beberapa instansi pemerintahan dan di perusahaan swasta. Penelitian pertama adalah penggunaan sistem informasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah. Sistem informasi ini bertujuan melakukan monitoring, evaluasi, dan membantu masing-masing satuan kerja perangkat daerah dalam menyajikan pertanggung jawaban dalam bentuk laporan realisasi fisik dalam penggunaan sumber dana daerah secara cepat dan akurat kepada sekretaris daerah kabupaten bangka tengah [6]. Dimana sebelumnya monitoring dan evaluasi masih dilakukan secara manual. Hasil dari penelitian ini adalah penyajian laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat.

Penelitian kedua adalah penggunaan sistem informasi monitoring pembayaran pada apartemen *Bellini Tower Apartment*, yang dimiliki oleh proyek properti asal Kota Semarang yaitu Paltrow City. Permasalahan sebelum adanya sistem informasi ini adalah proses monitoring pembayaran di

apartemen *Bellini Tower Apartment* masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan Microsoft Excel. Kekurangan dari proses manual tersebut adalah terjadinya perulangan peninputan data yang sama untuk proses yang berbeda.

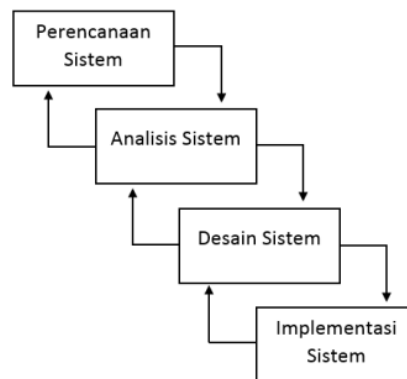
Kedua penelitian tersebut mengadopsi metode pengembangan SDLC. Pada penelitian pertama, tidak dijelaskan tahapan keseluruhan metode SDLC. Sedangkan pada penelitian kedua, dijelaskan enam tahapan metode SDLC yaitu perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem, pengujian dan pengelolaan sistem. Yang membedakan tahapan metode penelitian kedua dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini, tahapan pengujian dan pengelolaan sistem ditempatkan pada tahapan implementasi sistem. Untuk tahapan metode SDLC pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

### D. Dokumen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dokumen merupakan surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan seperti akta kelahiran, surat nikah, surat perjanjian. Sehingga, dokumen yang dimaksud pada penelitian ini adalah berupa surat-surat tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan. Jenis dokumen pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dalam pengembangan sistem informasinya. SDLC sendiri merupakan sebuah proses pengembangan sistem informasi atau metode pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem informasi. Tujuan dari Metode SDLC adalah untuk menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam hal waktu, biaya, efektifitas, dan efisiensi [7]. Dalam metode pengembangan SDLC, terdapat empat tahapan atau fase dimulai dari perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem. Dalam penerapannya, peneliti melakukan setiap fase secara berurutan. Tetapi dimungkinkan terjadinya perbaikan (*refinement*) pada fase sebelumnya atau terjadi iterasi pada setiap fase. Tahapan dari metode SDLC dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode SDLC

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fase yang dijelaskan sebelumnya, urutan pengerjaannya adalah sebagai berikut :

##### A. Perencanaan Sistem

Pada tahap perencanaan ini peneliti mengumpulkan data di KUA Turi. Hasil pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL 1. RANGKUMAN HASIL PENGUMPULAN DATA

Metode	Data yang didapat
Wawancara Kepala KUA Turi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KUA Turi sudah menggunakan sistem informasi untuk manajemen nikah (SIMKAH), tetapi sistem tersebut belum dibekali notifikasi apabila ada pendaftaran nikah. Jadi admin sistem tidak dapat mengetahui apabila ada pendaftaran nikah.</li> <li>- Pelayanan dokumen keluar masih dilakukan secara manual, seperti masyarakat harus datang ke KUA Turi untuk mengajukan dokumen. Masyarakat harus mengisi formulir secara manual di formulir kertas. Kemudian masyarakat harus menunggu sampai pengajuan dokumen tersebut selesai diproses, dan tidak mengetahui kapan dokumen tersebut selesai diproses. Maka dari itu, pihak KUA Turi menyetujui apabila dikembangkan sebuah sistem informasi berupa web yang dapat digunakan untuk pelayanan dokumen kepada masyarakat.</li> <li>- Masyarakat harus menyerahkan persyaratan fisik ke KUA seperti fotokopi KTP atau fotokopi Kartu Keluarga apabila dokumen yang diajukan sudah jadi. Hal ini bertujuan untuk verifikasi data pengaju dokumen yang diisikan di formulir pengajuan dokumen.</li> <li>- Ada tiga status dokumen yang diajukan oleh masyarakat yaitu :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sedang Diproses</li> <li>2. Sudah Jadi</li> <li>3. Ditolak dengan Revisi</li> <li>4. Ditolak</li> </ol> </li> <li>- Ada beberapa dokumen yang dapat diurus masyarakat melalui sistem informasi ini. Dokumen tersebut yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Numpang Nikah</li> <li>2. Surat Rekomendasi Nikah</li> <li>3. Surat Pengantar Pengadilan</li> <li>4. Surat Duplikat Kutipan Akta Nikah</li> </ol> </li> </ul>
Riset Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperoleh informasi mengenai tugas dan fungsi kantor Urusan Agama.</li> </ul>

##### B. Analisis Sistem

Berdasarkan pengumpulan data-data yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kebutuhan sistem.

###### 1) Fitur Aktor Admin KUA:

Pada aktor admin, diperoleh beberapa fitur utama yaitu :

1. Admin dapat mengubah status dokumen yang diajukan oleh masyarakat. Status dokumen tersebut adalah sedang diproses, sudah jadi, ditolak dengan revisi, dan ditolak.

2. Admin dapat mencetak dokumen melalui sistem, data-data isian formulir masyarakat akan otomatis terisi ke dokumen yang akan dicetak.

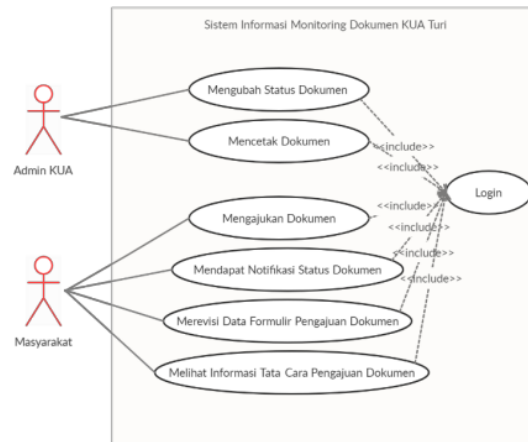
###### 2) Fitur Aktor Masyarakat:

Pada aktor masyarakat, diperoleh beberapa fitur utama yaitu :

1. Melihat informasi mengenai tata cara pengajuan dokumen.
2. Masyarakat dapat mengajukan dokumen, dengan mengisi formulir yang tersedia di sistem.
3. Masyarakat dapat melihat pemberitahuan mengenai status dokumen yang sedang diajukan, lewat sistem ataupun lewat *email*.
4. Masyarakat dapat melakukan revisi terhadap data-data formulir yang diisikan apabila status dokumen ditolak dengan revisi oleh admin KUA.

##### C. Desain Sistem

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis mengenai fitur utama sistem, dapat digambarkan *use case diagram*. *Use Case Diagram* digunakan untuk mengumpulkan kebutuhan sistem [8]. Di dalam *Use Case Diagram* diidentifikasi siapa saja aktor yang terlibat di dalam sistem yang akan dibangun.



Gambar 2. Use Case Diagram

##### D. Implementasi Sistem

Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dokumen menggunakan *framework* Laravel dengan *tools* Visual Studio Code dan *database* MySQL. Pada tahapan implementasi sistem ini, dihasilkan fitur-fitur utama dari sistem yang akan dijelaskan bagian antarmuka sistem berikut.

###### 1) Antarmuka Sistem





Gambar 3. Antarmuka Landing Page

Gambar 3. merupakan tampilan awal dari SIMD. Pada gambar tersebut, ditampilkan informasi mengenai tahapan atau alur pengajuan surat. Informasi tersebut berguna bagi masyarakat yang hendak mengajukan dokumen. Masyarakat harus mendaftar di SIMD terlebih dahulu untuk bisa mengajukan dokumen. Setelah mendaftar di SIMD, masyarakat akan diarahkan ke halaman dasbor untuk memilih dokumen apa yang akan diajukan, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Antarmuka Dasbor Masyarakat

Masyarakat yang sudah mendaftar di SIMD dapat memilih dokumen yang akan diajukan. Sebagai contoh, masyarakat dapat mengajukan surat rekomendasi nikah, dengan mengisi formulir pengajuan surat rekomendasi nikah seperti terlihat pada Gambar 5.

Data Istri

Nama Lengkap dan Alias  Binti

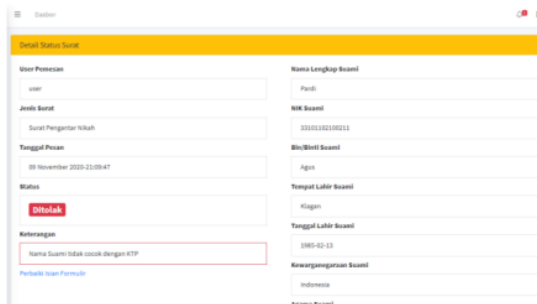
Nomor Induk Kependudukan (NIK)  Jenis Kelamin

Tempat Lahir  Tanggal Lahir  Kewarganegaraan

Agama  Pekerjaan

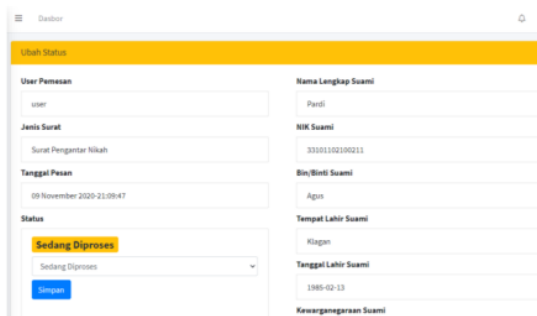
Gambar 5. Antarmuka Formulir Pengajuan Surat Rekomendasi Nikah

Setelah mengajukan dokumen, masyarakat dapat mengetahui status dari dokumen yang diajukan dengan melihat notifikasi di SIMD, seperti yang terlihat pada Gambar 4, dan dapat melihat pemberitahuan lewat *email* dari masyarakat.



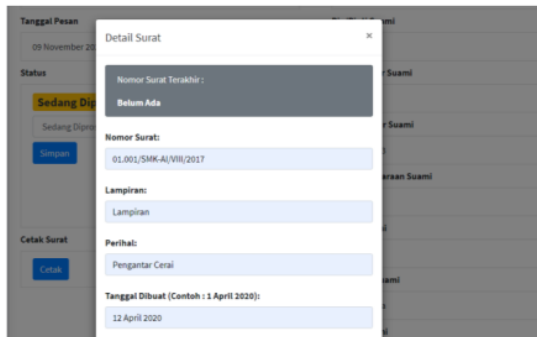
Gambar 6. Antarmuka Dokumen yang Ditolak dengan Revisi

Apabila status dokumen yang diajukan ditolak oleh admin KUA, masyarakat bisa melihat keterangan kenapa dokumen tersebut ditolak, kemudian masyarakat dapat mengajukan dokumen tersebut dengan melakukan revisi di formulir yang sudah disediakan. Pada gambar 6, digambarkan status dokumen yang ditolak beserta keterangan kenapa ditolak, hal tersebut menandakan status dokumen tersebut ditolak dengan revisi.



Gambar 7. Antarmuka Ubah Status Dokumen

Dari sisi admin KUA, admin dapat melakukan persetujuan dokumen yang diajukan dengan mengubah status dokumen seperti yang digambarkan pada Gambar 7.



Gambar 8. Antarmuka Cetak Dokumen

Selain mengubah status dokumen, admin dapat mencetak dokumen yang diajukan masyarakat. Kemudian mengisi informasi mengenai surat seperti nomor surat, lampiran, perihal, dan lain sebagainya seperti terlihat pada Gambar 8.

## 2) Pengujian Sistem

Pada sistem ini akan dilakukan pengujian terhadap fungsionalitas fitur utama menggunakan *Black Box Testing*. Hasil pengujian menggunakan *Black Box Testing* dapat dilihat di Tabel 2.

TABEL 2. Pengujian Menggunakan *Black Box Testing*

No	Test Case	Hasil Yang Diinginkan	Hasil Pengujian	Status
1	Admin mengubah status dokumen menjadi "sudah jadi"	Sistem menyimpan status ke <i>database</i> dengan nilai status 2. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Sistem dapat menyimpan status ke <i>database</i> dengan nilai status 2. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Valid
2	Admin mengubah status dokumen menjadi "sedang diproses"	Sistem menyimpan status ke <i>database</i> dengan nilai status 1. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Sistem dapat menyimpan status ke <i>database</i> dengan nilai status 1. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Valid
3	Admin mengubah status dokumen menjadi "ditolak", dengan mengosongkan <i>field</i> keterangan	Sistem menyimpan status ke <i>database</i> , dengan nilai status 3. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Sistem dapat menyimpan status ke <i>database</i> dengan nilai status 3. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Valid
4	Admin mengubah status dokumen menjadi "ditolak", dengan mengisi <i>field</i> keterangan	Sistem menyimpan status dan keterangan ke <i>database</i> , dengan nilai status 3. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Sistem dapat menyimpan status dan keterangan ke <i>database</i> dengan nilai status 3. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Valid
5	Admin mencetak dokumen "Surat rekomendasi nikah"	Data isian formulir masyarakat dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen.	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
6	Admin mencetak dokumen "Surat numpang nikah"	Data isian formulir masyarakat dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen.	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
7	Admin mencetak dokumen "Surat pengantar pengadilan"	Data isian formulir masyarakat dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen.	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
8	Admin mencetak dokumen "Surat duplikat"	Data isian formulir masyarakat dapat ditampilkan di	Data isian formulir dapat ditampilkan di	Valid

	kutipan akta nikah"	dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen.	cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	
9	Masyarakat mengajukan dokumen "Surat rekomendasi nikah"	Sistem dapat menyimpan data input dari isian formulir pengajuan	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
10	Masyarakat mengajukan dokumen "Surat numpang nikah"	Sistem dapat menyimpan data input dari isian formulir pengajuan	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
11	Masyarakat mengajukan dokumen "Surat pengantar pengadilan"	Sistem dapat menyimpan data input dari isian formulir pengajuan	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
12	Masyarakat mengajukan dokumen "Surat duplikat kutipan akta nikah"	Sistem dapat menyimpan data input dari isian formulir pengajuan	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
13	Masyarakat melihat pemberitahuan mengenai status dokumen yang sedang diajukan, lewat sistem ataupun lewat <i>email</i>	Sistem menampilkan pemberitahuan di <i>SIMD</i> , dan di <i>email</i> masyarakat	Sistem dapat menampilkan pemberitahuan di <i>SIMD</i> , dan di <i>email</i> masyarakat	Valid
14	Masyarakat melakukan revisi terhadap data-data formulir yang diisikan apabila status dokumen ditolak dengan revisi oleh admin KUA.	Sistem melakukan update data isian formulir pengajuan dokumen	Sistem dapat melakukan update data isian formulir pengajuan dokumen	Valid

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Sistem Informasi Monitoring Dokumen yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan akan permasalahan yang diangkat di KUA Kecamatan Turi, yakni tentang monitoring dokumen yang diajukan masyarakat.
2. Metode yang digunakan pada pengembangan sistem ini adalah metode *System Development Life Cycle*

(SDLC), dimana memiliki tahapan yaitu perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem.

3. Pengujian fungsionalitas fitur utama sistem menggunakan pengujian *Black Box Testing*, dan menghasilkan 100% valid pada 14 *test case* nya.
4. Sistem Informasi Monitoring Dokumen ini masih bisa dikembangkan, dan peneliti berharap sistem ini bisa dikembangkan dengan adanya penambahan fitur yang dapat mempermudah pihak admin KUA, dan masyarakat.

#### REFERENSI

18

- [1] A. Ahmad, "PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI: AKAR REVOLUSI DAN BERBAGAI STANDARNYA," *Dakwah Tabligh*, vol. 13, pp. 137–149, 2012.
- [2] R. L. Hapsari, "Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Management Information System)," vol. 5 No 9, pp. 1–12, 2016.

- [3] A. Dawan, "Sistem informasi eksekutif berbasis web pada fakultas teknik universitas diponegoro," *Pena Tek. J. Ilm. Ilmu-Ilmu Tek. ISSN 2502-8952*, vol. 3, no. 2, pp. 157–168, 2018.

- [4] J. A. O'Brien and G. M. Marakas, *Management Information Systems 10e*. 2010.

- [5] Moerdiyanto, "TEKNIK MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) DALAM RANGKA MEMPEROLEH INFORMASI UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN," *J. Ilmu Polit. Hub. Int.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–9, 2010.

- [6] E. Fauzia, "Sistem Informasi Laporan Monitoring Evaluasi (MONEV) Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah," *Konf. Nas. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 9, pp. 657–662, 2018.

- [7] M. Sethi and A. Sharma, "INFORMATION SYSTEM AND SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE," 2013, doi: 10.4018/978-1-4666-3679-8.ch007.

- [8] Y. Waykar, "ROLE OF USE CASE DIAGRAM IN S/W DEVELOPMENT," *Int. J. Manag. Econ.*, 2015.

# Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dokumen di Kantor Urusan Agama Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://library.binus.ac.id">library.binus.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://jurnal.atmaluhur.ac.id">jurnal.atmaluhur.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://chasaanteter.blogspot.com">chasaanteter.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
7	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a>	



Internet Source

1%

10

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

<1%

11

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1%

12

[eprints.uns.ac.id](http://eprints.uns.ac.id)

Internet Source

<1%

13

[mhs.blog.ui.ac.id](http://mhs.blog.ui.ac.id)

Internet Source

<1%

14

[aliciaos.blogspot.com](http://aliciaos.blogspot.com)

Internet Source

<1%

15

[jr.si.sie.telkomuniversity.ac.id](http://jr.si.sie.telkomuniversity.ac.id)

Internet Source

<1%

16

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

<1%

17

[ejournal.unmus.ac.id](http://ejournal.unmus.ac.id)

Internet Source

<1%

18

Nuur Wachid Abdul Majid, Syifaul Fuada, Muhammad Khoirul Fajri, Muhammad Nurtanto, Robby Akbar. "Progress Report of Cyber Society v1.0 Development as A Learning Media for Indonesian Society to Support EFA", International Journal of Engineering Pedagogy

<1%

---

19	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id">sistemasi.ftik.unisi.ac.id</a> Internet Source	<1%
21	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1%
22	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1%
23	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1%
24	<a href="http://adoc.tips">adoc.tips</a> Internet Source	<1%
25	<a href="http://kumpulan-makalah-teknik-informatika.blogspot.com">kumpulan-makalah-teknik-informatika.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
26	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1%
27	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1%
28	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a> Internet Source	<1%
29	Syarifuddin Syarifuddin. "FUNGSIONALISASI	

---

JABATAN PENGHULU DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KINERJAKUA KECAMATAN DI  
KOTA MANADO", Potret Pemikiran, 2018

Publication

<1%

30

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

<1%

31

[www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id](http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id)

Internet Source

<1%

32

[kamissore.blogspot.com](http://kamissore.blogspot.com)

Internet Source

<1%

33

[ejournal.upnjatim.ac.id](http://ejournal.upnjatim.ac.id)

Internet Source

<1%

34

[repo.unand.ac.id](http://repo.unand.ac.id)

Internet Source

<1%

35

[idoc.pub](http://idoc.pub)

Internet Source

<1%

36

[ojs.stmikpringsewu.ac.id](http://ojs.stmikpringsewu.ac.id)

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On